

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil *literature review* dapat disimpulkan bahwa bayi baru lahir dengan asfiksia merupakan salah satu penyebab kematian neonatus. Berbagai penelitian ilmiah sebagian besar mendapatkan hasil bahwa bayi baru lahir dengan asfiksia memiliki risiko kematian neonatus lebih tinggi dibandingkan bayi baru lahir dengan normal. Hasil ini dapat digunakan sebagai dasar bagi bidan dalam memberikan asuhan berdasarkan *evidence based practice* dengan memberikan asuhan melalui resusitasi awal serta resusitasi lanjutan, dimana dilakukan penatalaksanaan tindakan resusitasi awal yaitu menghangatkan bayi, mengatur posisi sedikit ekstensi, mengisap lendir, mengeringkan dan merangsang taktil, memposisikan kembali bayi serta melihat respon bayi baru lahir terhadap tindakan. Pada resusitasi lanjutan dilakukan ventilasi kantong dan sungkup dimulai dalam menit emas yaitu kurang dari 60 detik. Dimana ventilasi kantong dan sungkup memerlukan posisi kepala bayi yang ekstensi dilanjutkan dengan membersihkan lendir pada bagian mulut serta hidung bayi. Pemasangan tabung dan sungkup dengan memperhatikan posisi sungkup yang tepat, yakni mencakup hidung, mulut hingga dagu bayi. Bayi baru lahir diventilasi menggunakan kantong dan sungkup dalam 30-50 napas per menit.

Pengembangan asuhan terhadap bayi baru lahir dengan asfiksia dengan memperhatikan atau melakukan penelitian sehingga bidan dalam melaksanakan praktiknya berdasarkan bukti. Asuhan yang diberikan bidan dalam memberikan asuhan melalui resusitasi awal serta resusitasi lanjutan dalam (Keputusan Menteri

Kesehatan Republik Indonesia No. 320 Tahun 2020 Tentang Standar Profesi Bidan, 2020) keterampilan yang berlaku bagi ahli madya kebidanan yaitu memiliki kewenangan dalam pemberian asuhan resusitasi awal serta resusitasi lanjutan secara mandiri.

1.2 Saran

1. Bagi mahasiswa

Mahasiswa kebidanan diharapkan dapat mengaplikasikan asuhan kebidanan bayi baru lahir dengan asfiksia sesuai dengan langkah awal dan langkah lanjutan resusitasi serta memperhatikan tingkat kewenangan yang telah ditetapkan.

2. Bagi profesi

Tenaga kesehatan khususnya bidan, diharapkan dapat dijadikan dasar dalam melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir dengan asfiksia sesuai dengan langkah awal dan langkah lanjutan resusitasi dengan memperhatikan tingkat kewenangan yang telah ditetapkan.

3. Bagi instansi kesehatan

Diharapkan hasil literature review ini dapat digunakan sebagai dasar dalam meningkatkan asuhan kebidanan bayi baru lahir dengan asfiksia berdasarkan *evidence based practice* sehingga ditemukan asuhan yang tepat bagi bayi baru lahir dengan asfiksia.